

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan kesimpulan tentang determinan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

1. Proporsi balita yang mengalami pneumonia lebih banyak berusia 12-35 bulan dibandingkan yang berusia 36-59 bulan dan lebih banyak berjenis kelamin laki-laki daripada perempuan. Proporsi balita yang memiliki riwayat BBLR, tidak mendapatkan ASI eksklusif, status gizi buruk, tidak mendapat imunisasi dasar lengkap, tinggal di rumah dengan pencemaran udara, rumah yang padat, mempunyai keberadaan perokok dirumah lebih banyak pada kelompok kasus dibanding kelompok kontrol.
2. Berat badan lahir tidak memiliki hubungan bermakna dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2023.
3. Status ASI eksklusif memiliki hubungan bermakna dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2023.
4. Status gizi tidak memiliki hubungan bermakna dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2023.
5. Status imunisasi dasar memiliki hubungan bermakna dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2023.
6. Pencemaran udara dalam rumah tidak memiliki hubungan bermakna dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2023.

7. Kepadatan hunian tidak memiliki hubungan bermakna dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2023.
8. Perilaku merokok anggota keluarga tidak memiliki hubungan bermakna dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2023.
9. Status ASI eksklusif merupakan faktor paling berpengaruh terhadap kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2023 dengan balita tidak ASI eksklusif berisiko 4,2 kali terkena pneumonia balita dibandingkan dengan balita yang mendapat ASI eksklusif.

6.2 Saran

1) Puskesmas Seberang Padang

1. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat khususnya Ibu hamil dan Ibu menyusui termasuk suami dan keluarga yang tinggal dengan Ibu menyusui akan pentingnya pemberian ASI eksklusif kepada anak.
2. Memberikan program pendampingan ASI eksklusif kepada Ibu hamil, Ibu menyusui, suami dan keluarga terdekat untuk memberikan ASI dari 0-6 bulan dan dilanjutkan hingga 24 bulan selama tidak ada kendala yang membahayakan bagi Ibu dan bayi.

2) Masyarakat

1. Diharapkan bagi Ibu hamil dan menyusui untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ASI eksklusif dan kelebihanannya daripada susu formula.
2. Diharapkan bagi suami, keluarga dan orang terdekat untuk memberikan dukungan dan kenyamanan bagi Ibu menyusui.

3) Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan dan mengembangkan variabel lain yang mempengaruhi kejadian pneumonia balita. Sehingga dapat memperdalam faktor penyebab lain yang tidak dapat peneliti bahas dalam penelitian ini.

